



**MANAJEMEN PERSIPUR PURWODADI
DALAM DIVISI UTAMA LIGA INDONESIA TAHUN 2014**

SKRIPSI

**Diajukan dalam rangka penyelesaian Studi Strata 1
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang**

oleh

Moh. Taufiqurrohman

6101410034

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Manajemen Persipur Purwodadi Dalam Divisi Utama Liga Indonesia Tahun 2014", yang ditulis oleh Moh. Taufiqurrohman NIM 6101410034, telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, pada :

Hari :

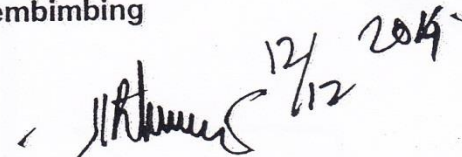
Tanggal :

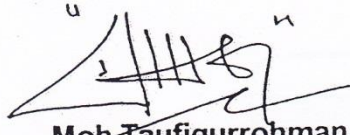
Semarang, 8 Desember 2014

Menyetujui,

Yang mengajukan,


Pembimbing


Drs. Mujiyo Hartono, M.Pd.
NIP. 19610903 198803 1002


Moh. Taufiqurrohman
NIM. 6101410034

Mengetahui,

Ketua Jurusan PJKR


Drs. Mujiyo Hartono, M.Pd.
NIP. 19610903 198803 1002

ABSTRAK

Moh. Taufiqurrohman. 2014. *Manajemen Persipur Purwodadi Dalam Divisi Utama Liga Indonesia Tahun 2014.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd.

Kata Kunci: Manajemen, Sepak Bola, dan Persipur Purwodadi.

Latar belakang dalam penelitian ini adalah kondisi keuangan Persipur Purwodadi yang kurang baik namun masih bisa bertahan dalam kompetisi divisi utama liga Indonesia tahun 2014. Masalah dalam penelitian ini bagaimana pelaksanaan manajemen Persipur Purwodadi dalam divisi utama liga Indonesia tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan manajemen yang ada di dalam Persipur Purwodadi pada tahun 2014.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan pengambilan dokumentasi informasi yang dibutuhkan. Subjek dalam penelitian ini adalah manajer, sekretariat, pelatih, asisten pelatih, pemain, suporter, serta masyarakat sekitar. Untuk pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data untuk menentukan keabsahan datanya. Analisis dalam penelitian ini yaitu lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen Persipur Purwodadi telah menjalankan fungsi-fungsinya secara baik, di mana setiap aktivitas yang dilakukan Persipur Purwodadi sudah terarah dan berjalan dengan baik. Pengelolaan klub Persipur Purwodadi tidak hanya mengenai bagaimana model pendanaan sebuah klub, akan tetapi juga menyangkut sikap perilaku para pemain, pelatih, manajer, dan pengurus. Tidak menutup kemungkinan ada beberapa pengurus yang memahami tentang sepak bola, namun kurang paham masalah manajemen bisnis. Bahkan ada juga yang tidak paham sepak bola sekaligus manajemen bisnis. Manajemen yang digunakan untuk mengarahkan segala kegiatan pengelolaan klub Persipur Purwodadi yaitu *planning* (perencanaan), *actuating* (penggerakan), *organizing* (organisasi), *controlling* (pengawasan).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa manajemen Persipur Purwodadi telah menjalankan fungsi-fungsinya secara baik akan tetapi masih ada beberapa pengurus yang belum paham mengenai sepak bola dan manajemen bisnis. Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah pengurus yang berada di dalam organisasi Persipur Purwodadi sebaiknya dapat memahami tentang sepak bola serta sekaligus manajemen bisnis dengan cara mengikuti seminar / penataran tentang persepakbolaan dan manajemen bisnis serta dapat lebih transparan dalam masalah keuangan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap manajemen yang pada akhirnya akan meningkat pula dukungan masyarakat terhadap Persipur Purwodadi.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Moh. Taufiqurrohman

NIM : 6101410034

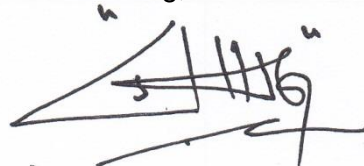
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul : "Manajemen Persipur Purwodadi Dalam Divisi Utama Liga Indonesia Tahun 2014"

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Apabila pernyataan saya ini tidak benar saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Semarang, 14 Januari 2015



Moh. Taufiqurrohman
NIM. 6101410034

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Moh. Taufiqurrohman NIM 6101410034 Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Judul Manajemen Persipur Purwodadi Dalam Divisi Utama Liga Indonesia Tahun 2014 telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada hari Rabu, tanggal 14 Januari 2015 :

Panitia Ujian



Dr. H. Harry Pramono, M.Si.
NIP. 19591019 198503 1001



Supriyono, S.Pd, M.Or.
NIP. 19720127 199802 1001

Dewan Penguji

1. Drs. Hermawan Pamot R, M.Pd. (Ketua)
NIP. 19651020 199103 1002

2. Mohammad Annas, S.Pd, M.Pd. (Anggota)
NIP. 19751105 200501 1002

3. Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd. (Anggota)
NIP. 19610903 198803 1002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum itu sendiri, jika tidak ada usaha dalam dirinya (Q.S. Ar-Ra'ad:11)
- Jika kita mempunyai keinginan yang kuat dari dalam hati, maka seluruh alam semesta akan bahu-membahu mewujudkannya (Soekarno).
- Maafkan musuh-musuhmu, tapi jangan lupakan kesalahan-kesalahannya (Gus Dur).

Persembahan

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- Bapak Masgianto
- Ibu Siti Aenur Rofiqoh
- Kakak Mohammad Luqman
Hakim
- dan Adik Farida Nor Hidayati

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Manajemen Persipur Purwodadi Dalam Divisi Utama Liga Indonesia Tahun 2014. Skripsi ini diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan, Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari bahwa terselesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
3. Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, dan selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran dan bimbingan kepada penulis serta motivasi dalam menyelesaikan studi.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan segala ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
5. Ir. H. Ady Setiawan, S.H, Manajer Persipur Purwodadi yang telah memberikan ijin penelitian.

6. Seluruh Pengurus Persipur Purwodadi yang telah memberikan informasi tentang Persipur Purwodadi.
7. Keluarga besar suporter Laskar Petir Garis Keras Persipur Purwodadi yang telah membantu kelancaran dalam penelitian.
8. Martiyan Ramdani, Ella Laela Musyarofah, Ahmad Sugeng R, Arif Trihashudi, Aji Sadewo, Teman-teman PJKR 2010, PPL, KKN Vokasi Kendalsari Pernalang, Beta House, MA YATPI Godong, serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan mohon maaf dan banyak terima kasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 14 Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Fokus Masalah	7
1.3. Pertanyaan Penelitian	7
1.4. Tujuan Penelitian	8
1.5. Manfaat Penelitian	8
1.5.1. Manfaat Akademis	8
1.5.2. Manfaat Praktis	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1. Pengertian Manajemen	10
2.2. Peranan Manajemen	12
2.3. Tujuan Manajemen	13
2.4. Fungsi Manajemen	13
2.4.1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	15
2.4.2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	19
2.4.3. Penggerakan (<i>Actuating</i>)	22
2.4.4. Pengawasan (<i>Controlling</i>)	24
2.4.4.1. Tiga Tipe Dasar Pengawasan	25
2.4.4.2. Metode dan Teknik Pengawasan	27
2.5. Kerangka Konseptual	29

BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1. Pendekatan Penelitian.....	31
3.2. Lokasi dan Sasaran Penelitian	35
3.2.1. Lokasi Penelitian.....	35
3.2.2. Subjek Penelitian	35
3.3. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data.....	35
3.4. Pemeriksaan Keabsahan Data	37
3.4.1. Objektivitas	37
3.4.2. Keabsahan Data	37
3.5. Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1. Hasil Penelitian.....	42
4.1.1. Persatuan Sepak Bola Indonesia Purwodadi	42
4.1.1.1. Persipur Purwodadi.....	42
4.1.1.2. Sejarah Persipur Purwodadi	44
4.1.2. Pelaksanaan Fungsi-fungsi Manajemen Persipur Purwodadi Dalam Kompetisi Divisi Utama Liga Indonesia Tahun 2014 ..48	
4.1.2.1. Fungsi Perencanaan (<i>Planning</i>).....	48
4.1.2.1.1. Program Kepelatihan	50
4.1.2.2. Fungsi Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	50
4.1.2.3. Fungsi Penggerakan (<i>Actuating</i>).....	53
4.1.2.4. Fungsi Pengawasan (<i>Controlling</i>)	54
4.1.3. Kepelatihan Persipur Purwodadi Divisi Utama Liga Indonesia Tahun 2014	56
4.1.4. Sarana dan Prasarana	59
4.1.4.1. Sarana Organisasi	59
4.1.4.2. Prasarana Olahraga.....	60
4.2. Pembahasan	60
4.2.1. Pelaksanaan Fungsi-fungsi Manajemen	64
4.2.1.1. Fungsi Perencanaan (<i>Planning</i>).....	64
4.2.1.2. Fungsi Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	66
4.2.1.3. Fungsi Penggerakan (<i>Actuating</i>).....	70
4.2.1.4. Fungsi Pengawasan (<i>Controlling</i>)	71
4.2.2. Kepengurusan Persipur Purwodadi.....	73
4.2.3. Kepelatihan Persipur Purwodadi	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1. Kesimpulan.....	76
5.2. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Pemain Persipur Purwodadi Putaran Pertama	57
2. Daftar Pemain Persipur Purwodadi Putaran Kedua	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Persetujuan Usulan Topik Skripsi	81
2. Surat Penetapan Dosen Pembimbing	82
3. Surat Ijin Penelitian	83
4. Instrumen Wawancara	84
5. Pedoman Pertanyaan Wawancara Penelitian Persipur Purwodadi	86
6. Surat Keputusan Pengurus Persipur Purwodadi	94
7. Daftar Pemain Persipur Purwodadi	97
8. Jadwal Kompetisi Persipur Purwodadi	102
9. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	106
10. Dokumentasi Penelitian	107

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan olahraga sekarang ini telah mengalami kemajuan, terdapat banyak cabang olahraga yang dipertandingkan diberbagai kejuaraan. Olahraga memiliki sisi positif yaitu dapat menambah banyak teman dan pengalaman. Tak sedikit juga dengan media olahraga dapat mempersatukan berbagai suku bangsa dalam satu kesatuan yang pada saat ini kesatuan suatu bangsa telah banyak dilupakan oleh masyarakat. Beberapa cabang olahraga yang tidak pernah dilupakan oleh banyak orang, seperti halnya cabang olahraga sepak bola yang merupakan salah satu alat pemersatu bangsa. Kita sebagai penerus dan pengemban amanat bangsa ini, diharapkan dapat memajukan segala aspek olahraga sebagai sarana pemersatu bangsa.

Olahraga sepak bola begitu sangat fenomenal di Indonesia, banyak orang yang menyukai olahraga sepak bola entah dari kalangan orang miskin maupun orang kaya, anak-anak sampai orang tua, bahkan yang menghebohkan lagi kaum wanita juga mulai menyukai olahraga ini, yang pada dasarnya sepak bola identik dengan kaum pria. Seiring dengan berkembangnya olahraga sepak bola dan maraknya kompetisi-kompetisi sepak bola yang ada belakangan ini khususnya di Indonesia, baik itu kompetisi kecil yang ada di daerah sampai kompetisi yang lebih besar lagi seperti divisi atau liga dan pada sekarang ini yang sedikit menghebohkan adalah divisi utama, karena divisi utama ini merupakan kasta tertinggi

kedua setelah kompetisi Super Liga Indonesia/ Indonesia Super *League* (ISL). Divisi Utama Liga Indonesia adalah kompetisi tingkat 2 dalam Liga Indonesia, di bawah Liga Super Indonesia. Sebelum tahun 2008, Divisi Utama adalah kompetisi tingkat teratas. Sejak tahun 2009 sampai sekarang divisi utama menjadi liga di bawah ISL.

Divisi Utama dibentuk pada tahun 1994 melalui peleburan 2 kompetisi yang ada pada saat itu, yaitu Perserikatan dan Galatama. Pada musim 1997/1998, kompetisi ini dihentikan akibat kondisi politik di Indonesia yang tidak kondusif. Sejak pertama kali digelarnya Divisi Utama Liga Indonesia, kompetisi ini telah mengalami beberapa kali perubahan sistem kompetisi. Sempat menerapkan sistem kompetisi penuh pada musim kompetisi 2003 dan 2004, pada musim kompetisi **2006**, sistem kompetisi 2 wilayah dengan pergelaran babak 8 besar kembali digunakan.

Kompetisi kasta kedua sepak bola Indonesia, Divisi Utama Liga Indonesia 2014 diikuti sebanyak 64 klub yang siap bertanding demi menjadi juara sekaligus promosi ke kompetisi kasta tertinggi Indonesia Super *League* (ISL). Klub yang dapat mengikuti kompetisi divisi utama ini adalah klub yang telah memenuhi verifikasi dari PSSI dan merupakan penggabungan dari dua kompetisi yaitu dari PT Liga Indonesia (LI) dan PT Liga Prima Indonesia Sportindo (LPIS). Sesuai dengan persyaratan PSSI bahwa klub yang berlaga di kompetisi divisi utama harus merupakan klub profesional tanpa dibantu lewat APBD.

Penyelenggaraan suatu badan ini tentu tidak lepas dari berbagai masalah yang menyelubungi PSSI sebagai induk organisasi sepak bola di Indonesia ataupun Badan Liga Indonesia (BLI) itu sendiri, masalah itu bisa

timbul dari dalam badan itu sendiri ataupun dari klub-klub peserta kompetisi. Masalah yang paling sering terjadi dan menjadi pokok dari semuanya adalah masalah keuangan (*financial*). Masalah yang satu ini memang tidak dapat ditawar lagi bagi sebuah klub yang ingin berlaga di kompetisi besar, maju dan tidaknya klub, sukses dan tidaknya klub juga berpangkal dari keuangan, apalagi seperti di kompetisi divisi utama ini setiap klub diwajibkan mempunyai penyandang dana di luar APBD daerah masing-masing, ini artinya setiap klub tersebut harus mempunyai sponsor yang nantinya mampu mendanai semua yang berhubungan dengan klub tersebut.

Sebuah klub yang besar dan sukses dalam kariernya penyangga dana bagi berlangsungnya sebuah organisasi dalam hal ini klub sepak bola yang meliputi, Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pengelola, sumber dana, sarana dan prasarana serta manajemennya haruslah benar-benar diperhatikan karena merupakan faktor yang paling penting (http://id.wikipedia.org/wiki/Divisi_Utama_Liga_Indonesia_2014).

Kenyataan yang ada di Indonesia sekarang ini banyak klub yang membubarkan diri dikarenakan kekurangan dana sehingga tidak mampu lagi untuk melanjutkan kompetisi, padahal keuangan merupakan sebuah landasan utama klub sepak bola dapat berdiri dan melaksanakan kegiatannya dengan baik. Kekurangan dana akan menimbulkan masalah-masalah baru bagi sebuah klub itu sendiri. Masalah lain yang sering juga menimpa klub-klub sepak bola di Indonesia yaitu masuknya politisasi dalam keolahragaan khususnya di dalam manajemen klub itu sendiri. Banyak sekali sekarang klub-klub di Indonesia yang pemiliknya adalah seorang

politisi di daerahnya. Pada tahun ini hampir semua manajemen klub di Indonesia dikelola salah satu anggota pemerintahan daerah yang masih aktif dibidangnya masing-masing.

Berdasarkan uraian di atas sudah sewajarnya bila dengan sebuah anggaran yang sebesar itu dituntut prestasi yang maksimal. Perlu diketahui bahwa sebuah klub dapat berdiri dan melaksanakan kegiatannya dengan baik harus didukung dengan faktor-faktor yang menunjang kegiatan tersebut. Anggaran dana yang tersedia dapat menunjang kinerja manajemen yang ada di dalamnya, hal tersebut terjadi pada sepak bola di Indonesia yang sampai saat ini prestasinya masih perlu dipertanyakan. Perlu diketahui bahwa kegagalan sebuah klub untuk mencapai hasil yang maksimal bukan hanya karena kesalahan dari para pemain dan pelatih saja, akan tetapi oleh semua pihak yang terlibat di dalam manajemen tersebut, baik dari segi teknik ataupun non teknik. Permasalahan tersebut perlu dicarikan solusi, sebuah tanggung jawab bukan hanya dari pelaku yang bekerja di lapangan saja tetapi juga semua pihak yang terlibat di dalamnya seperti *official*, penyelenggara, dan organisasi-organisasi yang menjadi induk cabang olahraga serta masyarakat yang merupakan supporter atau pemain ke-12 bagi sebuah kesebelasan. Struktur organisasi yang baik dan terencana dengan baik sangat diperlukan untuk memajukan prestasi sepak bola di Indonesia. Pengorganisasian dalam rangka manajemen berarti mempersatukan sumber-sumber daya secara sistematis, menempatkan serta mengatur orang-orang menurut susunan yang sedemikian rupa sehingga mereka dapat melaksanakan aktivitas dalam mencapai tujuan yang ditetapkan (Ibrahim Lubis, 1985: 26). Sebagai

wadah atau induk organisasi sepak bola di Indonesia, PSSI yang bekerja sama dengan BLI (Badan Liga Indonesia) mengadakan kompetisi-kompetisi ini adalah dalam rangka untuk mencari bibit pemain yang berkualitas melalui organisasi atau klub sepak bola yang ada di Indonesia.

Salah satu klub sepak bola profesional yang ada di Indonesia adalah Persatuan Sepak bola Indonesia Purwodadi (PERSIPUR) yang ada di kabupaten Grobogan provinsi Jawa Tengah. Persipur Purwodadi adalah sebuah klub sepak bola yang bermarkas di Grobogan, sebuah kabupaten di provinsi Jawa Tengah dan Purwodadi merupakan ibu kota kabupaten Grobogan. Grobogan merupakan kabupaten yang dipandang sebelah mata dibanding kabupaten lainnya yang ada di Jawa Tengah. Ciri khas masyarakat Grobogan adalah mata pencahariannya dengan bercocok tanam atau bertani sehingga tak heran Grobogan dikatakan sebagai penyangga pangan secara nasional.

Persipur Purwodadi berdiri tahun 1969, pada tahun 2012 klub ini berhasil masuk kompetisi terbaik kedua di Indonesia yaitu Divisi Utama, sehingga pada tahun 2014 Persipur Purwodadi sudah dua kali musim mengikuti kompetisi divisi utama. Persipur Purwodadi yang dilatih oleh Gunawan pada musim 2013, mengakhiri musim perdananya di divisi utama cukup mengesankan. Hal tersebut tidak terlepas dari suporter fanatik Purwodadi yang menamakan diri Garis Keras. Garis Keras merupakan supporter pendukung setia Persipur Purwodadi. Loyalitas dan kegigihan dalam mendukung Persipur Purwodadi sendiri sudah terbukti dengan keikutsertaan mereka di dalam setiap laga Persipur Purwodadi baik kandang ataupun tandang. Sama halnya dengan klub-klub sepak bola lain

di Indonesia, Persipur Purwodadi juga dilanda permasalahan *financial*. Berbagai media sosial memberitakan bahwa keuangan Persipur Purwodadi pada awal musim hingga sekarang sedang mengalami krisis sehingga hampir semua pemain pada musim lalu yang membela Persipur Purwodadi sekarang meninggalkan Persipur Purwodadi salah satunya pemain muda kebanggaan Grobogan yaitu Franky Mahendra yang pindah ke PSIS Semarang yang merupakan pemain asli Grobogan.

Musim 2014 Persipur Purwodadi dengan pelatih barunya Nanang Rusdiyanto yang merupakan pelatih berpengalaman di kancah nasional mencoba untuk menjadikan klub Persipur Purwodadi dapat bersaing dengan klub yang lebih berpengalaman seperti PSIS Semarang dan Persis Solo pada grup 4 Divisi Utama Liga Indonesia. Walaupun dengan materi pemain yang jauh berbeda dengan musim sebelumnya tetapi ditambah dengan loyalitas suporter mencoba tetap eksis dan berjuang di kompetisi Divisi Utama Liga Indonesia.

Melihat perkembangan Persipur Purwodadi dari segi manajemen, keuangan, sarana dan prasarana serta prestasi, manajemen Persipur Purwodadi memutuskan untuk kembali mengikuti kompetisi Divisi Utama. Keikutsertaan Persipur Purwodadi dalam mengikuti kompetisi Divisi Utama Liga Indonesia membuat masyarakat Grobogan khususnya para pecinta sepak bola dari berbagai kalangan merasa bangga.

Manajemen yang terkoordinir dan terstruktur dengan baik menjadikan klub Persipur Purwodadi bisa bertahan di kompetisi Divisi Utama Liga Indonesia hingga saat ini. Manajemen merupakan bagian yang tak terpisahkan dari aktivitas suatu organisasi yang menyeluruh, termasuk

di dalam Persipur Purwodadi. Manajemen merupakan suatu cara untuk melaksanakan keputusan-keputusan berupa arah dan sasaran sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Berdasarkan uraian di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa manajemen akan memberikan arah untuk tercapainya suatu sasaran sesuai dengan tujuan klub Persipur Purwodadi.

Konsistensi manajemen Persipur Purwodadi dalam mengikuti kompetisi Divisi Utama Liga Indonesia tahun 2014 membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang manajemen olahraga yang berjudul **“MANAJEMEN PERSIPUR PURWODADI DALAM DIVISI UTAMA LIGA INDONESIA TAHUN 2014”**.

1.2. Fokus Masalah

Penelitian ini difokuskan pada bagaimana pelaksanaan fungsi-fungsi Manajemen Persipur Purwodadi Dalam Divisi Utama Liga Indonesia tahun 2014?

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang di atas dapat diambil pertanyaan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan Persipur Purwodadi dalam Divisi Utama Liga Indonesia tahun 2014?
2. Bagaimana pengorganisasian Persipur Purwodadi dalam Divisi Utama Liga Indonesia tahun 2014?
3. Bagaimana penggerakan Persipur Purwodadi dalam Divisi Utama Liga Indonesia tahun 2014?

4. Bagaimana pengawasan Persipur Purwodadi dalam Divisi Utama Liga Indonesia tahun 2014?

1.4. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan pertanyaan penelitian di atas peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut :

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan fungsi manajemen di Persatuan Sepak bola Indonesia Purwodadi (PERSIPUR) Dalam Divisi Utama Liga Indonesia tahun 2014.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik bersifat akademis ataupun praktis, yaitu :

1.5.1. Manfaat Akademis

1. Media untuk menerapkan pemahaman teoritis yang diperbolehkan dalam kehidupan nyata.
2. Hasil penelitian dapat dipakai sebagai bahan akademik dan bahan perbandingan peneliti selanjutnya.
3. Sebagai sumber informasi tentang manajemen klub sepak bola di Indonesia.

1.5.2. Manfaat praktis

1. Bagi mahasiswa untuk menambah referensi bacaan tentang manajemen keolahragaan.

2. Bagi pengurus manajemen klub Persipur Purwodadi sebagai bahan evaluasi mengenai manajemen dan kinerja pengurus klub.
3. Bagi penulis sebagai tugas akhir skripsi dibidang keolahragaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Manajemen

Ada beberapa definisi tentang manajemen, diantaranya sebagai berikut, kata manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu dari asal kata manus yang berarti tangan dan agere yang berarti melakukan. Kata-kata ini digabung menjadi kata kerja *manager* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya, *management* diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan (Achmad Paturusi, 2012:2).

Manajemen menurut Parker Follet (1997), adalah seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain (*management is the art of getting things done through people*). Manajemen sebagai proses, karena dalam manajemen terdapat adanya kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan. Kegiatan-kegiatan tersebut satu sama lainnya tidak dapat dipisahkan atau dengan kata lain saling terkait (terpadu) sehingga akan membentuk suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu disebut sebagai sistem (Sri, 2007:3). Sedangkan menurut G.R Terry yang dikutip dalam (Malayu S.P. Hasibuan 2007:2) manajemen adalah sebagai suatu proses yang khas, yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk

menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Sutomo, dkk. (2009:8) Istilah manajemen disamakan secara substansial dengan istilah administrasi. Manakala membahas administrasi maka di dalamnya ada aktivitas manajemen, ada aktivitas organisasi, ada aktivitas kepemimpinan, dan inti dari semuanya adalah pengambilan keputusan dan pengambilan keputusan tersebut haruslah manusiawi. Artinya, bahwa pengambilan keputusan yang dilakukan harus dapat diterima oleh manusia pada umumnya.

Mugiyo Hartono (2010:8) bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. Sedangkan menurut Daft, R. L. (2010:6) manajemen adalah pencapaian tujuan-tujuan organisasional secara efektif dan efisien melalui perencanaan, pengelolaan, kepemimpinan, dan pengendalian sumber daya-sumber daya organisasional.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen pada dasarnya merupakan seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan. Dalam penyelesaian akan sesuatu tersebut terdapat tiga faktor yang terlibat; (1) Adanya penggunaan sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia, maupun faktor-faktor produksi lainnya. (2) Adanya proses yang bertahap dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengimplementasian, hingga pengendalian dan pengawasan. (3) Adanya seni dalam menyelesaikan pekerjaan.

2.2 Peranan Manajemen

Usaha keras yang terorganisir, rapi dan teratur oleh seorang yang bertanggung jawab dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan telah dilakukan sejak lama. Sejak abad ke 19 manajemen tersusun menjadi suatu disiplin formal untuk dipelajari.

Berkembangnya tenaga mesin dan mulai tumbuhnya sarana transportasi menyebabkan pula semakin meningkatnya jumlah kelompok organisasi yang besar. Hal tersebut pada gilirannya menyebabkan konsep formal yang dapat menuntun para pengelola organisasi yang besar dan kompleks. Mereka memerlukan konsep dalam manajemen, dan dituntut untuk terampil mengaplikasikannya. Manajemen yang baik, efektif dan efisien hendaknya tidak hanya terjadi dalam organisasi perusahaan, tetapi dalam organisasi pemerintah dan sosial yang bersifat tidak mencari laba. Efektif berarti pencapaian tujuan dan penggunaan peralatan yang tepat, efisien adalah melakukan pekerjaan dengan benar. Dengan kata lain dapat disebutkan bahwa manajemen penting sekali untuk semua bidang yang berkenaan dengan organisasi dalam bentuk apapun, baik yang berorientasi pada keuntungan maupun bersifat pelayanan (Mansoer, 1989:5). Peranan manajemen sangat penting tidak hanya dalam perusahaan bisnis dimana biaya dan hasilnya diperhitungkan dengan teliti, tetapi dalam kenegaraan dan organisasi sosial seperti rumah sakit, sekolah, klub, memerlukan manajemen untuk mencapai tujuan mereka. Sehingga dapat dikatakan bahwa manajemen dibutuhkan dan diperlukan untuk semua bentuk organisasi. Dari pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan tentang pentingnya peranan manajemen adalah (1) untuk mencapai tujuan, (2)

untuk menjaga keseimbangan antara pihak yang berkepentingan, dan (3) untuk memperoleh efisiensi dan efektivitas. Efisiensi adalah kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar, sedangkan efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

2.3 Tujuan Manajemen

Manajemen merupakan suatu alat organisasi untuk mencapai tujuan. Menurut Griffin yang dikutip dalam (Sule dan Saefullah, 2006:4), organisasi adalah *a group of people working together in a structured and coordinated fashion to achieve a set goals*. Organisasi adalah sekelompok orang yang bekerja sama dalam struktur dan koordinasi tertentu dalam mencapai serangkaian tujuan tertentu. Menurut Malayu (2001:14) manajemen adalah seni dan ilmu untuk mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen untuk mengaktifkan dan mengoptimalkan penggunaan segala sumber daya yang tersedia guna pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan kemampuan mengatur dalam suatu organisasi.

2.4 Fungsi Manajemen

DuBrin, Ireland, dan Williams dalam Harsuki (2012:82) merinci fungsi-fungsi manajemen sebagai berikut :

1) *Planning*

Merupakan kegiatan seperti menetapkan tujuan, menyusun rencana dan melakukan pekerjaan, serta membuat keputusan.

2) *Organizing*

Yaitu mengembangkan struktur formal, menentukan apa yang diperlukan, siapa yang akan mengerjakan apa, bagaimana itu dapat dikerjakan secara efektif.

3) *Leading*

Yaitu berupa pengarahan (*directing*), mempengaruhi (*influencing*), dan motivasi (*motivating*).

4) *Controlling*

Pengawasan pada umumnya fungsi terakhir yang banyak dikemukakan oleh pakar-pakar manajemen adalah evaluasi, evaluasi diberikan pengertian sebagai kegiatan untuk menganalisis rencana yang disusun dengan hasil yang dicapai.

Menurut George R. Terry dalam Harsuki (2012:79) mengklasifikasikan fungsi-fungsi tersebut dalam empat bagian sebagai berikut :

1) Perencanaan (*Planning*)

Yaitu kemampuan merencanakan, meramalkan dan memvisualisasi, melihat kedepan yang dilandasi tujuan tertentu.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah usaha untuk membagi-bagi komponen-komponen aktivitas kerja antara anggota kelompok dan mencatat bantuan masing-masing anggota kelompok.

3) Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan adalah usaha manajer membantu anggota kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas, memimpin, memberikan instruksi, membantu anggota agar bekerjasama secara antusias.

4) Pengontrolan (*Controlling*)

Pengontrolan adalah usaha manajer untuk mengecek, mengontrol, meneliti pekerjaan guna mengetahui apakah pekerjaan yang direncanakan dilaksanakan dengan tepat.

2.4.1 Perencanaan (*Planning*)

Menurut Achmad Paturusi, (2012:72) Dalam perencanaan dirumuskan, dipilih dan ditetapkan seluruh aktivitas-aktivitas sumber daya yang akan dilaksanakan dan digunakan untuk mencapai tujuan, Perencanaan sebagai suatu strategi untuk mencapai tujuan. Menurut Soekardi (2005:9) perencanaan merupakan usaha sadar pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan secara matang dimasa depan.

Pernyataan tersebut sama halnya dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Harsuki, (2012:85) bahwa perencanaan berarti menentukan sebelumnya apa yang harus dilakukan dan bagaimana cara melakukannya. Perencanaan dapat dianggap sebagai suatu kumpulan keputusan-keputusan, dalam hubungan mana perencanaan tersebut dianggap sebagai tindakan mempersiapkan tindakan-tindakan untuk masa yang akan datang dengan jalan membuat keputusan-keputusan sekarang. Perencanaan juga berarti

proses pembuatan peta perjalanan menuju ke masa depan. Oleh karena itu, perencanaan tidak berhenti setelah rencana dihasilkan.

Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa perencanaan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk merancang segala sesuatu secara matang dengan memperhitungkan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi sehingga didapat yang tepat guna melaksanakan kegiatan ataupun program yang akan dilaksanakan. Untuk memperoleh perencanaan yang baik, maka diperlukan langkah yang baik pula dalam menyusunnya.

Agar perencanaan menghasilkan rencana yang baik, konsisten, dan *realities* maka kegiatan perencanaan perlu memperhatikan; (1) keadaan sekarang artinya tidak dimulai dari nol tetapi dari sumber daya yang sudah ada, (2) keberhasilan dan faktor-faktor kritis keberhasilan, (3) kegagalan masa lampau, (4) potensi, tantangan, dan kendala yang ada, (5) kemampuan merubah kelemahan menjadi kekuatan, dan ancaman menjadi peluang analisis (*Strenghts, Weaknesse, Opportunities, and Threats* atau *SWOT*), (6) mengikutsertakan pihak-pihak terkait, (7) memperhatikan komitmen, (8) mempertimbangkan efektivitas dan efisien, demokratis, transparan, *realities*, legalistis, dan praktis, (9) jika mungkin menguji cobakan kelayakan perencanaan.

Penyusunan dalam sebuah perencanaan yang harus diperhatikan adalah pemahaman terhadap tujuan yang ingin dicapai. Secara garis besar perencanaan atau program dapat dikelompokkan menjadi program jangka panjang (PJP), program

jangka menengah (PJM), dan program jangka pendek (PJPd). Setelah disusun program secara garis besar seperti di atas, perencanaan harus bersifat menyeluruh atau mencakup semua aspek dan memberdayakannya. Dalam hal ini perlu dikaji mengenai hal-hal sebagai berikut :

- 1) Siapa saja yang terkait dalam kegiatan organisasi tersebut?
- 2) Apa saja yang dilakukan oleh seluruh pelaku dalam organisasi?
- 3) Bilamana aktivitas organisasi itu dilakukan?
- 4) Dimana kegiatan itu dilakukan?
- 5) Bagaimana strategi pelaksanaannya?

Langkah terakhir yang perlu ditempuh dalam penyusunan perencanaan adanya upaya efisiensi. Upaya tersebut dapat ditempuh dengan adanya efisiensi pendanaan, waktu, penugasan personal serta dengan adanya pola organisasi yang efektif. Untuk menentukan perencanaan harus memenuhi ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Rencana harus memudahkan pencapaian tujuan yang hendak dicapai. Rencana bukan merupakan tujuan tetapi cara.
- 2) Rencana yang tersusun harus memenuhi persyaratan teknis. Rencana tersebut harus didukung dengan data yang akurat serta teknis penyelesaian kerja yang baik.
- 3) Rencana harus disertai rincian yang cermat, ruang, metode, sumber data, target waktu, *standart* mutu dan hasil yang diharapkan.

- 4) Rencana perlu dilakukan secara *bottom up*, sehingga tidak terjadi dikotomi antara perencanaan dan pelaksanaan serta pelaksanaan tidak merasa dipaksa tetapi karena kesadaran.
- 5) Rencana yang disusun tidak bertele-tele, tetapi dapat dicapai dengan baik (tidak muluk-muluk/ sederhana).
- 6) Rencana tidak kaku, sehingga masih memungkinkan adanya toleransi (fleksibilitas).
- 7) Rencana harus pragmatis, yaitu rencana tetap idealis tetapi dapat dilakukan secara praktis, tidak menghilangkan nilai kebijakan serta memperhitungkan kesulitan di lapangan.
- 8) Rencana tersebut harus dapat menggambarkan situasi dan kondisi yang terjadi di masa depan, sehingga mampu dijadikan peramal masa depan.

Bagi sebuah organisasi, perencanaan sangat diperlukan, karena tanpa perencanaan yang baik, kegiatan organisasi tidak akan berjalan dengan baik. Berbagai keuntungan dapat diperoleh oleh manajer dengan adanya perencanaan. Salah satunya adalah para manajer dapat lebih banyak waktu dan upaya guna melaksanakan tugasnya. Adapun manfaat yang diperoleh dari sebuah perencanaan yang baik adalah :

- 1) Perencanaan dapat dijadikan alat pengawasan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan organisasi.
- 2) Untuk memilih dan menentukan prioritas dari beberapa alternatif atau pilihan yang ada.

- 3) Untuk mengarahkan dan menuntun pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.
- 4) Untuk menghadapi dan mengurangi ketidakpastian dimana yang akan datang.
- 5) Perencanaan yang baik akan mendorong tercapainya tujuan.

Oleh karena itu perencanaan menjadi salah satu faktor penting yang menjadi salah satu faktor penting keberhasilan organisasi, lembaga atau perusahaan.

2.4.2 Pengorganisasian (*Organizing*)

Menurut pakar manajemen, organisasi merupakan rangka (bentuk) yang menjadi wadah dari pada usaha kerjasama sekelompok manajemen. Ada juga yang mengartikan bahwa organisasi adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas serta wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga terdapat institusi yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan yang utuh dan bulat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Soekardi, 2005:11).

Menurut Terry yang dikutip dalam (Achmad Paturusi, 2012:76) pengorganisasian adalah pembagian pekerjaan yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kelompok, penentu hubungan pekerjaan di antara mereka dan pemberian lingkungan pekerjaan yang sepatutnya. Sedangkan menurut Harsuki, (2012:104) organisasi merupakan badan, wadah, tempat dari

kumpulan orang-orang yang bekerja bersama untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Dari uraian di atas maka pada dasarnya organisasi memiliki beberapa ciri khusus yaitu; adanya sekelompok manusia, kerjasama yang harmonis, kewajiban serta tanggung jawab untuk mencapai tujuan. Sehingga organisasi dapat diartikan sebagai sekelompok manusia yang bekerja sama yang dicanangkan dalam bentuk struktur organisasi atau gambaran skematis tentang hubungan kerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pengorganisasian menyebabkan timbulnya sebuah struktur organisasi yang dapat dianggap sebagai sebuah kerangka yang merupakan titik pusat, sehingga manusia dapat menggabungkan usaha-usaha mereka dengan baik. Salah satu bagian penting tugas pengorganisasian adalah mengharmonisasikan suatu kelompok orang-orang berbeda, mempertemukan berbagai macam kepentingan dan memanfaatkan kemampuan-kemampuan yang kesemuanya itu menuju ke satu arah tertentu. Pengorganisasian merupakan sebuah kasus, yang berbeda halnya dengan ilmu pasti dasar, jumlahnya adalah lebih besar dibandingkan dengan jumlah bagian-bagian individualnya. Pengorganisasian dapat menimbulkan efek yang sangat baik atas usaha menggerakkan dan pengawasan manajerial.

Dari pendapat tersebut kemudian dapat dilihat beberapa kedudukan organisasi sebagai berikut :

- 1) Organisasi merupakan hubungan struktural dan fungsional untuk menyalurkan berbagai tanggung jawab.
- 2) Organisasi merupakan alat untuk melakukan koordinasi yang baik.
- 3) Organisasi merupakan alat untuk membantu pimpinan.
- 4) Organisasi merupakan wadah untuk menyatukan sumbangan-sumbangan dari setiap orang atau satuan organisasi yang lebih kecil.

Berdasarkan uraian organisasi di atas, dapat dikemukakan ciri-ciri organisasi sebagai berikut:

- 1) Adanya sekelompok yang saling kenal.
- 2) Adanya yang berbeda tetapi saling terkait (*independent part*) yang merupakan kesatuan kegiatan.
- 3) Semua anggota memberikan masukan/ sumbangan berupa tenaga maupun pikiran.
- 4) Terdapat kewenangan, koordinasi dan pengawasan.
- 5) Mempunyai satu tujuan (*the idea of goals*).

Di atas telah dikatakan bahwa hasil dari pengorganisasian ialah terciptanya suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka upaya pencapaian tujuan yang telah ditentukan, menurut perencanaan yang telah ditetapkan. Yang dimaksud dengan organisasi yang baik adalah suatu organisasi yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Terdapat tujuan yang jelas.

- 2) Tujuan organisasi harus dipahami oleh setiap orang di dalam organisasi.
- 3) Tujuan organisasi harus diterima oleh setiap orang dalam organisasi.
- 4) Adanya kesatuan arah.
- 5) Adanya kesatuan perintah.
- 6) Adanya keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab seseorang.
- 7) Adanya pembagian tugas.
- 8) Struktur organisasi harus disusun sederhana mungkin.
- 9) Pola dasar organisasi harus relative permanen.
- 10) Adanya jaminan jabatan (*security of tenure*).
- 11) Balas jasa yang diberikan kepada setiap orang harus setimpal dengan jasa yang diberikan.
- 12) Penempatan orang harus sesuai dengan keahliannya (Sondang P. Siagian, 1989).

2.4.3 Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan atau *actuating* adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemimpin untuk membimbing, mengarahkan, mengatur segala kegiatan yang telah diberi tugas dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha (Brantas, 2009:95). Terry, (1990:313) menyatakan bahwa *actuating* merupakan usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran organisasi.

Sedangkan menurut Siagian yang dikutip dalam (Sutomo, dkk. 2009:14) penggerakan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif, dan ekonomis.

Agar proses penggerakan berjalan efektif, merupakan suatu keharusan bagi seorang manajer untuk memahami perilaku manusia, sehingga dapat memimpin organisasi dengan baik, menjalankan komunikasi dengan efektif, dapat memberikan motivasi yang tepat serta dapat menciptakan hubungan yang harmonis dengan bawahannya.

Dalam menjalankan fungsinya, penggerakan merupakan proses dalam manajemen yang paling berat. Menurut Soekardi fungsi penggerakan dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Fungsi *commando*, untuk bergerak sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
- 2) Fungsi *directing*, pemberian petunjuk, bimbingan dan penentu arah.
- 3) Fungsi *actuating*, diawali dengan konsultasi dengan bawahannya, kemudian diarahkan pada awal yang telah disepakati.
- 4) Fungsi *motivating*, memberikan dorongan pada bawahan sehingga timbul dorongan intrinsik pada pegawai untuk bekerja secara optimal dan ikhlas.

Proses penggerakan terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan antara lain *mens* (sumber daya manusia), *money* (sumber dana), *materials* (sarana dan prasarana), *method* (pendekatan), dan *machines* (peralatan). Prinsip utama dalam penggerakan ini adalah bahwa perilaku dapat diatur, dibentuk, atau diubah dengan sistem imbalan yang positif yang dikendalikan dengan cermat.

2.4.4 Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan atau *controlling* merupakan proses pengamatan dari seluruh kegiatan organisasi guna lebih menjamin bahwa semua pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai rencana yang telah ditentukan sebelumnya (Sutomo, dkk. 2009:17). Menurut Daft, R. L. (2010:8) Pengawasan atau *controlling* berarti memonitor aktivitas karyawan, menentukan apakah organisasi sejalan dengan tujuannya, dan membuat koreksi jika diperlukan.

Titik tolak yang digunakan dalam membahas pengawasan sebagai salah satu fungsi organik manajemen adalah definisi yang mengatakan bahwa pengawasan merupakan proses pengamatan dari seluruh kegiatan organisasi guna lebih menjamin bahwa semua pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Agar organisasi bergerak kearah tujuan yang diharapkan, maka diperlukan pengendalian secara periodik dan terus menerus oleh seorang pemimpin. Pengendalian merupakan serangkaian pengawasan agar pekerjaan berjalan

sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Ada beberapa langkah dalam proses pengendalian yaitu:

- 1) Menetapkan standar dan metode untuk mengukur prestasi.
- 2) Mengukur prestasi kerja.
- 3) Membandingkan apakah prestasi kerja sudah sesuai dengan standar yang telah ditentukan.
- 4) Pengambilan tindakan koreksi atau perbaikan.

Pengawasan dapat diartikan sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen telah tercapai. Pengertian ini menunjukkan adanya hubungan yang erat antara perencanaan dan pengawasan. Langkah awal proses pengawasan adalah sebenarnya langkah perencanaan, penyusunan personalia dan pengarahan telah dilaksanakan secara efektif.

2.4.4.1 Tiga Tipe Dasar Pengawasan

- 1) Pengawasan pendahuluan (*feedforward control*)

Pengawasan pendahuluan (*feedforward control*) dirancang untuk mengantisipasi masalah-masalah atau penyimpangan-penyimpangan dari standar atau tujuan dan memungkinkan koreksi dibuat sebelum suatu tahap kegiatan tertentu selesai dilaksanakan.

- 2) Pengawasan pada saat pelaksanaan (*concurrent*)

Pengawasan ini dilakukan atau dilaksanakan pada saat kegiatan sedang berlangsung. Tipe pengawasan ini merupakan proses di mana aspek tertentu dari suatu

prosedur harus disetujui dulu, atau syarat tertentu harus dipenuhi dulu sebelum kegiatan-kegiatan bisa dilanjutkan atau menjadi semacam peralatan “*double check*” yang lebih menjamin ketepatan pelaksanaan suatu kegiatan.

3) Pengawasan umpan balik (*feedback control*)

Pengawasan ini mengukur hasil-hasil dari suatu kegiatan yang telah diselesaikan. Sebab-sebab penyimpangan dari rencana atau standar yang telah ditentukan, dan penemuan-penemuan diterapkan untuk kegiatan-kegiatan serupa di masa yang akan datang.

Ada beberapa faktor yang membuat pengawasan semakin diperlukan oleh setiap organisasi, di antaranya :

1) Perubahan lingkungan organisasi

Berbagai perubahan lingkungan organisasi terjadi terus menerus dan tidak dapat dihindari, seperti munculnya pesaing baru dalam kompetisi.

2) Peningkatan kompleksitas organisasi

Semakin besar organisasi maka semakin memerlukan pengawasan yang lebih formal dan hati-hati. Berbagai jenis kegiatan harus diawasi untuk menjamin bahwa kualitas dan profitabilitas tetap terjaga.

3) Kesalahan-kesalahan

Bila para bawahan tidak pernah membuat kesalahan, manajer dapat secara sederhana melakukan fungsi pengawasan. Sistem pengawasan memungkinkan manajer

mendeteksi kesalahan-kesalahan tersebut sebelum menjadi kritis.

4) Kebutuhan manajer untuk mendelegasikan wewenang

Apabila manajer mendelegasikan wewenang kepada bawahannya maka tanggung jawab atasan itu sendiri tidak berkurang. Satu-satunya manajer dapat menentukan apakah bawahan telah melakukan tugas-tugas yang telah dilimpahkan kepadanya adalah dengan cara mengimplementasikan sistem pengawasan.

2.4.4.2 Metode dan Teknik Pengawasan

Secara garis besar metode pengawasan dibagi menjadi dua kategori utama yaitu; metode pengawasan non kuantitatif, dan metode pengawasan kuantitatif.

1) Metode pengawasan non kuantitatif

Metode ini bersifat umum terhadap kegiatan dan keadaan organisasi, dan lebih banyak menyangkut cara kerja dan kegiatan para karyawan. Beberapa tehnik yang digunakan oleh Leon.C.Mengginson cs, adalah :

- a. Observasi
- b. Pengawasan berkala
- c. Pengawasan sewaktu-waktu
- d. Laporan lisan dan tertulis
- e. Penilaian kegiatan
- f. Diskusi antara manajer dan karyawan

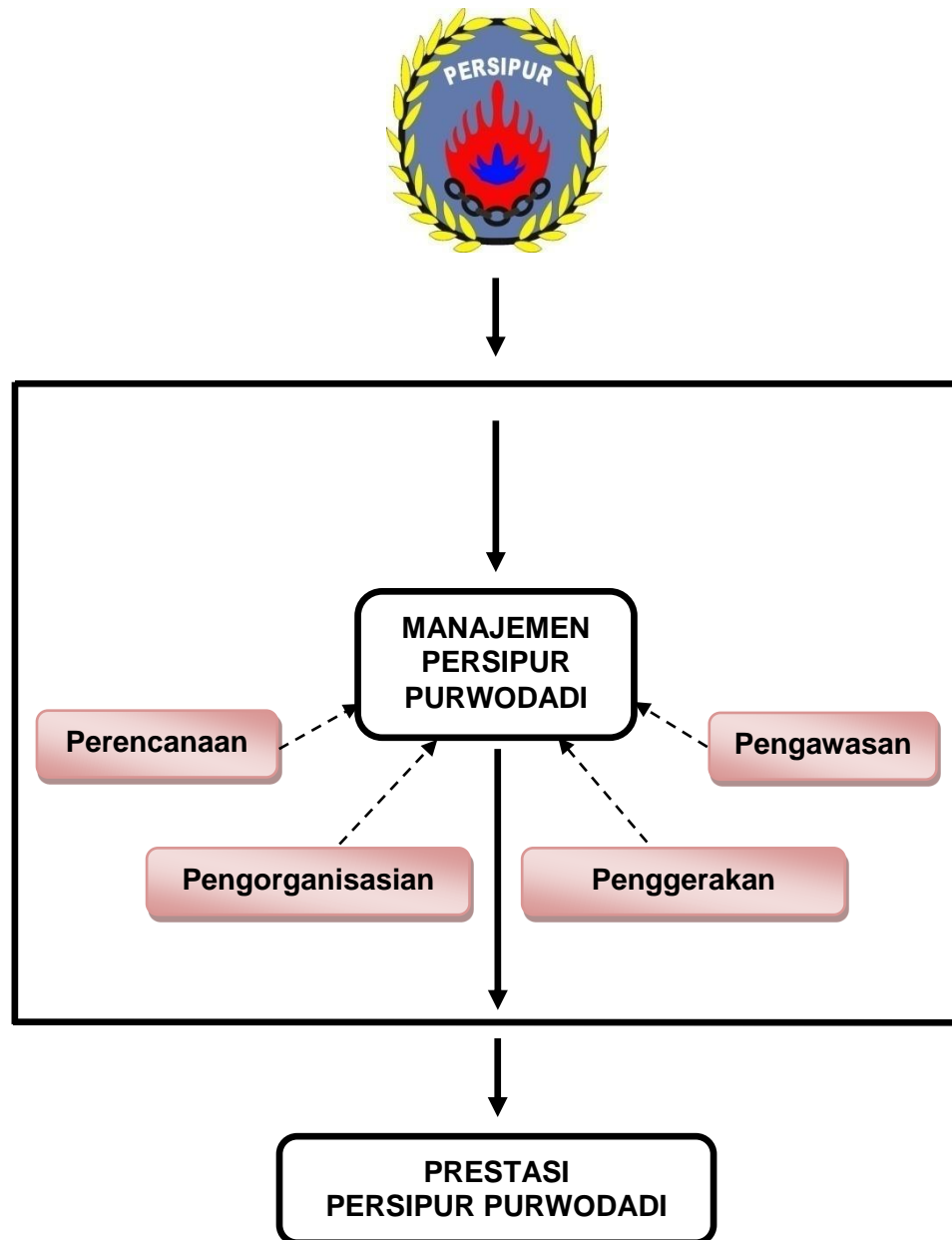
2) Metode kuantitatif

Metode ini lebih bersifat spesifik, dengan menggunakan tinjauan data kuantitatif untuk mengukur dan mengadakan penyesuaian seperlunya atas jumlah maupun kualitas barang atau jasa yang di hasilkan. Beberapa tehnik yang digunakan, menurut Leon C. Mengginson,cs., adalah :

- a. Pengawasan anggaran
- b. Pemeriksaan efektifitas manajemen
- c. Analisis rasio
- d. Ananlisi break-even
- e. Tabel waktu pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pengawasan ini dilakukan agar (1) perilaku personalia organisasi mengarah ke tujuan organisasi, bukan semat-mata ke tujuan individu, dan (2) agar tidak terjadi penyimpangan yang berarti antara rencana dengan pelaksanaan.

2.5 Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual
Sumber : Diolah 2014

Manajemen klub sepak bola merupakan salah satu pendukung kesuksesan klub sepak bola dalam mengikuti kompetisi yang diselenggarakan. Manajemen klub sepak bola dapat memberikan dukungan baik secara material maupun nonmaterial terhadap suatu klub

sepak bola yang dibanggakan. Sering dikatakan bahwa manajemen suatu klub merupakan pendukung utama karena dukungannya yang luar biasa terhadap klub, sehingga klub dapat sukses mengikuti kompetisi. Profesionalisme pengelolaan klub sepak bola adalah tantangan yang harus dihadapi seluruh pengelola klub sepak bola jika setiap klub bertujuan untuk berprestasi optimal.

Kajian mengenai manajemen sepak bola dimulai dari keberadaan klub Persipur Purwodadi yang mampu memberikan sinyal positif dalam persepakbolaan yang ada di Kabupaten Grobogan. Perubahan pengelolaan ke arah profesional menuntut klub sepak bola Persipur Purwodadi merubah model pengelolaan yang selama ini sudah berjalan sebelumnya. Perubahan pengelolaan yang dilakukan antara lain dalam hal status manajemen klub serta profesionalisme seluruh staf yang ada di dalam manajemen klub profesional. Pengelolaan manajemen klub Persipur Purwodadi perlu mendapat dukungan dari masyarakat, suporter, pelatih, dan pemain. Seluruh komponen yaitu masyarakat, suporter, pelatih, dan pemain perlu ditaruh dalam satu wadah dalam manajemen klub Persipur Purwodadi. Apabila seluruh komponen yang ada telah mampu menjalankan tugasnya masing-masing, maka manajemen klub telah berhasil dalam pengelolaannya. Keberhasilan pengelolaan manajemen klub dapat terlihat dari kualitas manajemen yang dapat menjadikan klub memiliki prestasi, sehingga tujuan manajemen klub dapat terwujud seperti yang telah direncanakan. Kerangka berfikir yang ada diharapkan mampu memberikan gambaran pada penelitian ini.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian untuk mencapai keberhasilan seperti apa yang diharapkan oleh peneliti akan berkaitan erat dengan penggunaan pendekatan atau metode. Oleh karena itu, menggunakan pendekatan yang tepat terhadap permasalahan yang akan diteliti merupakan suatu kebutuhan penelitian. Pendekatan penelitian merupakan suatu cara yang ditempuh untuk memperoleh data, menganalisis data, dan menyimpulkan hasil penelitian. Seiring dengan hal tersebut, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Lexy, 2010:6).

Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif cocok digunakan bila permasalahan masih remang-remang bahkan gelap, peneliti bermaksud ingin memahami secara mendalam suatu situasi sosial yang kompleks, penuh makna. Selain itu metode kualitatif juga cocok digunakan untuk mengkontruksi fenomena sosial yang rumit, menemukan hipotesis dan teori.

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi, strategi-strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap seperti foto, rekaman, dll. Strategi penelitian bersifat fleksibel, menggunakan aneka kombinasi dari teknik-teknik untuk mendapatkan data yang valid. Kenyataan yang berdimensi banyak merupakan sesuatu yang kompleks tidak dapat dilihat secara apriori dengan satu metode saja (Sukmadinata, 2008:95).

Menurut Moleong yang dikutip dalam buku (Arikunto, 2010:21) ada sebelas karakteristik penelitian kualitatif yang harus dipenuhi, yaitu :

- 1) Latar alamiah
- 2) Manusia sebagai alat
- 3) Metode kualitatif
- 4) Analisis data secara induktif
- 5) Teori dari dasar (*grounded theory*)
- 6) Deskriptif
- 7) Lebih mementingkan proses dari pada hasil
- 8) Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
- 9) Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
- 10) Desain yang bersifat sementara
- 11) Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama

Dengan demikian menurut Moleong (1998), sumber data peneliti kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya

agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya (Arikunto, 2010:22).

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan and Biklen (1982) adalah sebagai berikut :

- 1) *Qualitative research has the natural setting as the direct source of data and researcher is the instrument*
- 2) *Qualitative research is descriptive. The data collected is in the form of words of pictures rather than number*
- 3) *Qualitative research are concered with process rather than simply with outcomes or products*
- 4) *Qualitative research tend to analyze their data inductively*
- 5) *“Meaning” is of essential to the qualitative approach*

Sugiyono, (2010:15) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive snowbaal*, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian antropology

budaya; disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Arikunto, (2010:12) istilah naturalistik menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alamiah apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Pengambilan data atau penjarangan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya ini dikenal dengan sebutan “pengambilan data secara alami atau natural”. Dengan sifatnya ini maka dituntut keterlibatan peneliti secara langsung dilapangan, tidak seperti kuantitatif yang bisa diwakilkan orang lain untuk menyebarkan atau melakukan wawancara terstruktur.

Pernyataan Catherine Marshal yang dikutip oleh Jonathan Sarwono kualitatif riset juga didefinisikan sebagai suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia.

Definisi di atas menunjukkan beberapa kata kunci dalam riset kualitatif, yaitu: proses, pemahaman, kompleksitas, interaksi dan manusia. Proses dalam melakukan penelitian merupakan penekanan dalam riset kualitatif, oleh karena itu dalam melaksanakan penelitian, peneliti lebih berfokus pada proses dari pada hasil.

Sejalan dengan pendapat di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan proses manajemen yang dilakukan oleh Persipur Purwodadi.

3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian adalah Persatuan Sepak Bola Indonesia Purwodadi (PERSIPUR) yang berada di Kabupaten Grobogan. Sebagai tempat pelaksanaan penelitian mengenai manajemen Persipur Purwodadi dalam menjalankan fungsinya.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian, subjek di sini adalah :

- a. Manajer Persipur 1 dari 1 orang
- b. Sekretariat Persipur 3 dari 18 orang
- c. Pelatih Persipur 1 dari 1 orang
- d. Asisten pelatih Persipur 1 dari 1 orang
- e. Pemain Persipur 10 dari 26 orang
- f. Suporter 100 dari ± 10.000 orang
- g. Masyarakat sekitar 20 dari ± 2000 orang

3.3 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

Menurut Sunarno dan Suhombing, (2011:97) pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam metode pengumpulan data, yang pertama dilakukan adalah menyesuaikan terlebih dahulu dengan tujuan informasi yang dibutuhkan. Setelah itu kemudian ditentukan fokus masalah

yang akan dibahas dalam penelitian, sehingga langkah yang dilakukan setelah itu adalah melakukan penjadwalan wawancara, observasi objek penelitian, dan pengambilan dokumentasi informasi yang dibutuhkan, berikut adalah penjelasan dari teknik-teknik pengumpulan data:

1) Observasi

Teknik observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek yang menggunakan seluruh alat indra (Suharsimi, 2006:156). Observasi dalam penelitian dilakukan secara langsung dengan mengamati kondisi lingkungan lokasi penelitian. Proses pengamatan dimulai dengan melakukan pengamatan menyeluruh dan selanjutnya lebih terfokus. Pengamatan menyeluruh digunakan untuk mendapat catatan-catatan lapangan mengenai situasi umum di sekitar objek penelitian, sedangkan pengamatan terfokus dilakukan untuk mengamati peristiwa yang lebih mendetail, rinci dan menggambarkan informasi yang lebih spesifik tentang manajemen Persipur Purwodadi.

2) Wawancara

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menentukan sendiri tentang masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan (Lexy, 2010:190). Dalam penelitian ini penelitian informan yang paling mengetahui proses manajemen dalam objek penelitian. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam teknik wawancara adalah; a) menentukan lokasi, b) menentukan informan yang akan dijadikan sebagai sumber informasi, c) menentukan wawancara, dan d) membuat daftar pertanyaan

wawancara. Teknik rekam juga digunakan dalam penelitian ini karena tidak semua data dari informan dapat tercatat oleh peneliti.

3) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu barang pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan. Dalam penelitian dan proses pencarian data, juga dapat mencarinya melalui informasi dan fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang tidak bermakna.

3.4 Pemeriksaan Keabsahan Data

3.4.1 Objektivitas

Objektivitas terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang penting dalam penelitian kualitatif, untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang dilakukan. Peneliti melaksanakan objektivitas terhadap keabsahan data secara cermat dengan teknik yang tepat dapat diperoleh hasil penelitian yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

3.4.2 Keabsahan Data

Keabsahan data diterapkan dalam rangka membuktikan kebenaran temuan hasil penelitian dengan kenyataan di lapangan. Menurut Moleong (2011:324) Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu yaitu derajat kepercayaan

(*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Untuk mencapai keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2010:330).

Menurut Denzin (1978) sebagaimana dikutip oleh Moleong (2011:330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan pengguna sumber, metode, penyidik, dan teori.

Dari beberapa teknik triangulasi tersebut teknik yang peneliti gunakan dua macam yaitu, triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode.

1) Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, menurut Patton (1987) dalam Moleong (2011:330). Hal itu dapat dicapai dengan jalan :

- (1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- (2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.

- (3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
 - (4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang-orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
 - (5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi sesuatu dokumen yang berkaitan.
- 2) Pada triangulasi dengan metode, menurut Patton (1987) dalam Moleong (2011:331), terdapat dua strategi yaitu :
1. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
 2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Menggunakan kedua teknik triangulasi di atas akan dapat diperoleh hasil penelitian yang benar-benar sahih, karena kedua teknik triangulasi di atas sangat sesuai dengan penelitian yang bersifat kualitatif.

3.5 Analisis Data

Analisis data dibentuk dari kata analisis dan data. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya dalam sebab-musabab atau duduk perkaranya. Data ialah keterangan atau bahan nyata yang dapat

dijadikan dasar kajian analisis atau kesimpulan. Analisis data yaitu suatu kegiatan penyelidikan terhadap suatu peristiwa dengan berdasar pada data nyata agar dapat mengetahui keadaan yang sebenar-benarnya dalam rangka memecahkan permasalahan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang valid dan ilmiah.

Data yang diperoleh dari berbagai sumber dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh (dapat disimpulkan). Pengamatan yang terus-menerus menghasilkan variasi data yang tinggi. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam proses menganalisisnya. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis (Sugiyono, 2010:335). Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan maka selanjutnya mencari data lagi secara terus-menerus agar dapat digeneralisasikan apakah hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data valid yang telah terkumpul. Ketika hipotesis diterima berdasarkan data yang terkumpul maka hipotesis dapat berkembang menjadi teori. Dalam penelitian ini data yang terkumpul dalam penelitian dianalisis dengan metode analisa kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/ lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2007:4).

Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. *In fact, data*

analysis in qualitative research is an ongoing activity that occurs throughout the investigative process rather than after process (Sugiyono, 2010:336).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan Persipur Purwodadi telah menetapkan tujuan serta menyusun rencana dan memberikan tugas di setiap bidang masing-masing yang telah dibuat dalam program kerja pengurus.
2. Pengorganisasian Persipur Purwodadi sudah dapat dikatakan baik, karena telah memiliki struktur organisasi yang jelas dan berdasarkan keputusan ketua umum pengcab PSSI Kabupaten Grobogan.
3. Penggerakan manajemen Persipur Purwodadi telah menjalankan fungsi-fungsinya secara baik, dimana setiap aktifitas yang dilakukan Persipur Purwodadi sudah terarah dan berjalan dengan baik.
4. Pengawasan Persipur Purwodadi dilakukan oleh manajer, pengurus, masyarakat, serta suporter.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan yang dijelaskan dalam penelitian ini, maka dapat diambil saran untuk menjadi referensi. Berikut beberapa saran yang diberikan oleh penulis:

1. Seluruh kegiatan Persipur Purwodadi perlu dilakukan secara berkesinambungan sesuai perencanaan yang telah ditetapkan.

2. Pengurus yang berada di dalam organisasi Persipur Purwodadi sebaiknya dapat memahami tentang sepak bola serta sekaligus manajemen bisnis dengan cara mengikuti seminar / penataran tentang persepakbolaan dan manajemen bisnis serta dapat lebih transparan dalam masalah keuangan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap manajemen yang pada akhirnya akan meningkat pula dukungan masyarakat terhadap Persipur Purwodadi.
3. Sebaiknya pihak manajemen lebih banyak menjalin kerja sama dengan pihak luar untuk mendorong sumber pendanaan dalam kegiatan Persipur Purwodadi dan pelaksanaan program latihan lebih diperhatikan demi perkembangan pemain serta diperlukan juga adanya peningkatan maupun pembenahan sarana prasarana agar lebih baik lagi untuk mendukung peningkatan prestasi Persipur Purwodadi.
4. Pengawasan Persipur Purwodadi perlu dilakukan kerja sama dari seluruh pihak yang ada di dalam maupun di luar tubuh Persipur Purwodadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Puturusi. 2012. *Manajemen Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daft, Richard L. 2010. *Era Baru Manajemen (New Era Of Management)*, Edisi 9. Terjemahan Tita Maria Kanita. Jakarta : Salemba Empat.
- Divisi Utama liga Indonesia. Online at http://id.wikipedia.org/wiki/Divisi_Utama_Liga_Indonesia_2014 (accesed 05/ 07/ 14)
- Ernie Tisnawati Sule K.S. 2006. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prenada Media.
- Harsuki. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Hasibuan,S.P. Malayu. 2004. *Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2007. *Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Negara Pemuda Dan Olahraga. 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 3 Tahun 2005*. Jakarta: Menpora.
- M. Manullang, 2002, *Manajemen Personalialia*. Yogyakarta: UGM Press.
- Moleong, J.L. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mugiyo, Hartono. 2010. *Manajemen keolahragaan pengantar dan implementasinya*. Semarang: Unnes Press.
- Olahraga sebagai Pemersatu Bangsa Online at <http://mukhamadaviv.wordpress.com> (accesed 11/ 06/ 14)
- PSSI. 1995. *Pedoman Pembinaan Sepakbola Nasional*. Jakarta: PB.PSSI.
- PSSI. 2004a. *Pedoman Dasar PSSI*. Jakarta: PSSI.
- _____. 2004b. *Peraturan Organisasi PSSI*. Jakarta: PSSI.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2005. *Manajemen Olahraga Semarang*. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.
- Sulistiyono. 2011. *Upaya Membangun Industri Sepakbola di Indonesia, Volume 1, Edisi 1*. Universitas Negeri Semarang.
- Sulistiyono. 2012. *Transformasi Pengelolaan Klub Sepakbola Di Indonesia*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sutomo dkk. 2009. *Manajemen Sekolah*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Taufiq H., Rokhmat. 2010. *Analisis atas Laporan Keuangan Klub Sepakbola: Studi Pada Klub Sepakbola Arsenal, Juventus Dan Barcelona*. Tesis. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Wiludjeng, Sri. 2007. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

LAMPIRAN

Lampiran 1

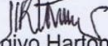
SURAT PERSETUJUAN USULAN TOPIK SKRIPSI

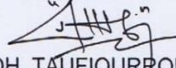
Formulir Usulan Topik Skripsi
 FM-1-AKD-24/rev.00
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Usulan topik skripsi ini diajukan oleh:

Nama : MOH. TAUFIQURROHMAN
 NIM : 6101410034
 Jurusan : Jasmani Kes. & Rekreasi
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
 Topik : MANAJEMEN PERSIPUR PURWODADI DALAM DIVISI UTAMA LIGA
 INDONESIA TAHUN 2014

*see
 dapat diteliti
 Pembimbing = Mugiyo Hartono
 2/6 2014
 Hm*

Menyetujui
 Ketua Jurusan

 Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd.
 NIP. 196109031988031002

Semarang, 30 April 2014
 Yang mengajukan,

 MOH. TAUFIQURROHMAN
 NIM. 6101410034



Lampiran 2

SURAT PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING

**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 849/FIK/2014
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2013/2014**

- Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Tanggal 1 Juli 2014

MEMUTUSKAN**Menetapkan** :**PERTAMA** :

Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama : Drs. Mugyo Hartono, M.Pd.

NIP : 196109031988031002

Pangkat/Golongan : IV/A

Jabatan Akademik : Lektor Kepala

Sebagai Pembimbing

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : MOH. TAUFIQURROHMAN

NIM : 6101410034

Jurusan/Prodi : Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR

Topik : MANAJEMEN PERSIPUR PURWODADI DALAM DIVISI
UTAMA LIGA INDONESIA TAHUN 2014**KEDUA** :

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal



DITETAPKAN DI : SEMARANG

PADA TANGGAL : 15 Juli 2014

DEKAN

H. Harry Pramono, M.Si.

NIP 195910191985031001

6101410034

FM-03-AKD-24/Rev. 00 :...

Lampiran 3

SURAT IJIN PENELITIAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung F1 Lt. 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon: 024-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik_unnes@telkom.net

Nomor : 4311/UNNS7.1.6/LT/2014
 Lamp. :
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Ketua Persipur Purwodadi
 di Persipur Purwodadi

Dengan Hormat,
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : MOH. TAUFIQURROHMAN
 NIM : 6101410034
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
 Topik : MANAJEMEN PERSIPUR PURWODADI DALAM DIVISI UTAMA LIGA INDONESIA TAHUN 2014

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 16 September 2014
 Dekan,

Dr. H. Harry Pramono, M.Si.
 NIP. 195910191985031001

Lampiran 4

INSTRUMEN WAWANCARA

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Teknik
.				
1.	MANAJEMEN PERSIPUR PURWODADI DALAM DIVISI UTAMA LIGA INDONESIA TAHUN 2014	1) Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Rencana harus mempermudah tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. b. Perencanaan sungguh-sungguh memahami hakikat tujuan yang ingin dicapai. c. Pemenuhan persyaratan keahlian teknis. d. Rencana harus disertai oleh suatu rincian yang cermat. e. Keterkaitan rencana dengan pelaksanaan. f. Keserdehanaan g. Fleksibilitas h. Rencana memberikan tempat pada pengambilan risiko. i. Rencana sebagai instrument peramalan masa depan. 	Observasi Wawancara Dokumentasi
		2) Pengorganisasian		

- a. Perumusan tujuan secara jelas.
- b. Pembagian tugas pekerjaan.
- c. Mendelegasikan wewenang.
- d. Mengandung mekanisme kerja.
- e. Adanya jaminan jabatan.
- f. Balas jasa yang diberikan kepada setiap orang harus setimpal.
- g. Penempatan seseorang harus sesuai dengan keahliannya.

3) Penggerakan

- a. Pemberian bimbingan pimpinan terhadap anggota.
- b. Memotivasi anggota.
- c. Memberikan penugasan.
- d. Memberikan instruksi dalam rangka pencapaian tujuan.

- a. Pengawasan berkala.
- b. Pengawasan sewaktu-waktu.

4) Pengawasan

- c. Laporan lisan dan tertulis.
- d. Penilaian kegiatan.
- e. Pengawasan anggaran.
- f. Pemeriksaan efektifitas manajemen
- g. Tabel waktu pelaksanaan kegiatan.

Lampiran 5

**PEDOMAN PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN PERSIPUR
PURWODADI****I. Pertanyaan wawancara untuk Ketua/ Manajer dan Asisten
Manajer Persatuan Sepak bola Indonesia Purwodadi
(PERSIPUR)****A. Berkenaan dengan perencanaan (*planning*)**

1. Apa saja program jangka panjang dari Persipur Purwodadi?
2. Apa saja program jangka pendek dari Persipur Purwodadi?
3. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan untuk mencapai program jangka panjang dan jangka pendek tersebut?
4. Dalam segi pelaksanaan dan pengelolaan pasti tidak terlepas dari segi *financial*? Dari mana saja *financial* Persipur Purwodadi itu diperoleh?
5. Jika ada kerjasama dengan pihak lain, bisakah anda jelaskan bagaimana bentuk kerjasamanya?

B. Berkenaan dengan pengorganisasian (*organizing*)

1. Kapan Persipur Purwodadi berdiri dan bagaimana sejarahnya?
2. Berapa jumlah pengurus di Persipur Purwodadi?

3. Bagaimana struktur organisasi yang menangani Persipur Purwodadi?
4. Bagaimana *job description* dari setiap elemen organisasi?
5. Bagaimana cara *recruitment* pengorganisasian di Persipur Purwodadi?

C. Berkenaan dengan penggerakan (*actuating*)

1. Berapa persen keberhasilan pelaksanaan kegiatan dari rencana yang telah ditentukan?
2. Adakah kontribusi dari pemerintah daerah? Bagaimana pelaksanaannya?
3. Bagaimana pengenalan dan pemasaran kepada publik tentang Persipur Purwodadi?
4. Berapa lama periode kepengurusan Persipur Purwodadi?
5. Kendala seperti apa yang anda hadapi selama memimpin Persipur Purwodadi?
6. Bagaimana anda menanggulangi kendala tersebut?

D. Berkenaan dengan pengawasan (*controlling*)

1. Berapa jumlah atlet/ pemain di dalam Persipur Purwodadi?
2. Bagaimana sistem/ proses pengawasan yang dilakukan dalam upaya pengontrolan?

3. Siapakah yang bertanggung jawab terhadap proses tersebut?
4. Adakah upaya pengembangan tenaga pelatih di Persipur Purwodadi? Kalau ya, strategi atau pengembangannya seperti apa?

II. Pertanyaan wawancara untuk Sekretariat Persatuan Sepak bola Indonesia Purwodadi (PERSIPUR)

1. Menurut penilaian anda, apakah perencanaan dari setiap program di Persipur Purwodadi sudah berjalan dengan baik?
2. Bagaimana pengorganisasian setiap sumber daya yang ada di Persipur Purwodadi saat ini?
3. Berapa jumlah pemain yang sekarang dimiliki Persipur Purwodadi?
4. Seperti apa perekrutan untuk menjadi pemain Persipur Purwodadi?
5. Apakah untuk menjamin pelaksanaan program kerja dilakukan kegiatan pengawasan?
6. Apa yang menjadi hambatan oleh bidang organisasi Persipur Purwodadi dalam melaksanakan kegiatan tersebut? Bagaimana cara dalam mengatasi hambatan tersebut?
7. Prestasi apa saja yang sudah diraih oleh Persipur Purwodadi?
8. Menurut penilaian anda, bagaimanakah kemampuan tenaga pelatih Persipur Purwodadi pada saat ini?

9. Anda mempercayakan pelatih itu karena apa?
10. Siapa yang menyusun program latihan? Pelatih atau pengurus?
11. Bagaimana keadaan sarana prasarana organisasi yang didapat dalam kepengurusan Persipur Purwodadi pada saat ini?
12. Perlukah sarana dan prasarana ditambah?
13. Apakah ada sarana prasarana yang meminjam atau menyewa di Persipur Purwodadi?
14. Menurut pendapat anda, bagaimana pengaruh Persipur Purwodadi di Kota Purwodadi?

III. Pertanyaan wawancara untuk Pelatih Persatuan Sepak bola Indonesia Purwodadi (PERSIPUR)

1. Sejak kapan anda melatih Persipur Purwodadi?
2. Apakah anda pernah mengikuti pendidikan kepelatihan? Berapa kali anda mengikuti pendidikan itu?
3. Atas kehendak siapa anda melatih Persipur Purwodadi?
4. Bagaimana program latihan yang diterapkan pada Persipur Purwodadi saat ini?
5. Bentuk pembinaan apa saja yang dilakukan kepada pemain Persipur Purwodadi?
6. Apakah dalam pelaksanaan dan penyelesaian program latihan mendapatkan arahan dari ketua/ manajer Persipur Purwodadi?
7. Bagaiman prestasi yang telah dicapai oleh Persipur Purwodadi?

8. Adakah pengaturan dalam pemanfaatan fasilitas penunjang pelaksanaan latihan yang tersedia?
9. Dalam pelaksanaan tugas apakah anda mendapatkan penilaian dari pimpinan? Kalau ya, aspek apa saja yang dinilai? Bagaimana prosedurnya?
10. Apa harapan anda terhadap Persipur Purwodadi?

IV. Pertanyaan wawancara untuk Asisten Pelatih Persatuan Sepak bola Indonesia Purwodadi (PERSIPUR)

1. Apakah anda diikutsertakan oleh pelatih untuk menyusun program latihan?
2. Bagaimana intensitas latihan yang diterapkan kepada pemain?
3. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah memadai untuk latihan?
4. Seberapa besar peran dari pengurus dan pelatih untuk memajukan prestasi Persipur Purwodadi?
5. Apakah ada pemikiran dari anda yang ingin dilakukan terhadap Persipur Purwodadi tetapi bertentangan dengan pelatih kepala?

V. Pertanyaan wawancara untuk Pemain (Atlet) Persatuan Sepak bola Indonesia Purwodadi (PERSIPUR)

1. Apa yang membuat anda berminat untuk menjadi pemain Persipur Purwodadi?
2. Apa pendapat anda dengan sistem kepelatihan pada saat ini?

3. Bagaimana dengan pengorganisasian manajemen terhadap para pemain?
4. Bagaimana pengawasan yang diberikan pimpinan terhadap pemain?
5. Bagaimana pendapat anda tentang sarana dan prasarana yang diberikan oleh pengurus dari sisi pemain?
6. Bagaimana motivasi yang diberikan oleh pimpinan kepada pemain?
7. Apakah yang menjadi kendala selama anda menjadi atlet Persipur Purwodadi? Bagaimana anda menanggulangi kendala tersebut?
8. Apakah atlet diikuti sertakan dalam rapat atau musyawarah yang dilakukan oleh organisasi?
9. Apakah anda mendapatkan bonus khusus atas prestasi yang anda raih?

VI. Pertanyaan wawancara untuk Suporter Persatuan Sepak bola Indonesia Purwodadi (PERSIPUR)

1. Apakah anda tahu sejarah Persipur Purwodadi?
2. Mulai kapan suporter Persipur Purwodadi ini berkumpul dan dibentuk?
3. Bagaimana pengorganisasian dari suporter Persipur Purwodadi?
4. Apa motivasi anda untuk mendukung Persipur Purwodadi?

5. Bagaimana cara pendekatan dari pihak Persipur Purwodadi terhadap para suporternya?
6. Adakah timbal balik dari Persipur Purwodadi terhadap suporternya?
7. Apakah yang akan dilakukan para suporter apabila Persipur turun kasta ke Liga Nusantara?

VII. Pertanyaan wawancara untuk Masyarakat Persatuan Sepak bola Indonesia Purwodadi (PERSIPUR)

1. Apakah anda mengetahui tentang Persipur Purwodadi?
2. Apa saja yang anda ketahui tentang Persipur Purwodadi?
3. Apakah anda pernah menyaksikan pertandingan Persipur Purwodadi?
4. Apakah selalu ada komunikasi dari pihak Persipur Purwodadi untuk warga sekitar terhadap penyelenggaraan pertandingan?
5. Apa saja pengaruh Persipur Purwodadi untuk warga sekitarnya?

Lampiran 6

SURAT KEPUTUSAN PENGURUS PERSIPUR PURWODADI

(PERSIPUR)
PERSATUAN SEPAK BOLA INDONESIA PURWODADI
KABUPATEN GROBOGAN

Sekretariat : Komplek Stadion Krida Bhakti Telp (0292) 422577-424743 Purwodadi 58111

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR : KEP - 01 / PERSIPUR / 2014

Tentang

PENGESAHAN KOMPOSISI DAN PERSONALIA
MANAJEMEN SEPAK BOLA PERSIPUR
PURWODADI KABUPATEN GROBOGAN
MUSIM KOMPETISI 2014

PENGURUS PERSIPUR PURWODADI
KABUPATEN GROBOGAN

- Menimbang : a. bahwa dengan telah tersusunnya Personalia Manajemen Persipur Purwodadi untuk mengikuti Kompetisi Divisi Utama PSSI tahun 2014, maka di pandang perlu untuk mengukuhkan manajemen Persipur tersebut di atas;
 b. bahwa sehubungan dengan hal tersebut, untuk tertib administrasi dan organisasi perlu ditetapkan Keputusan Pengurus Persipur Purwodadi Kabupaten Grobogan tentang Komposisi dan Personalia Manajemen Persipur Purwodadi musim Kompetisi 2014
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 1 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Keolahragaan Nasional;
 3. Statuta PSSI;
 4. Hasil Kongres Luar Biasa PSSI tahun 2011.
- Memperhatikan : Rapat Pengurus Persipur Purwodadi tanggal 15 Desember 2013 Pengesahan Komposisi dan Personalia mManajemen Persipur Purwodadi Musim Kompetisi 2014.


MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : **KEPUTUSAN PENGURUS PERSIPUR PURWODADI TENTANG PENGESAHAN KOMPOSISI DAN PERSONALIA MANAJEMEN PERSIPUR PURWODADI MUSIM KOMPETISI 2014.**

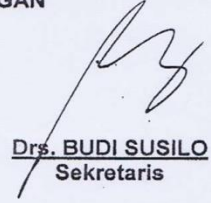
- Pertama : Mengesahkan Komposisi dan Personalia Manajemen Persipur Purwodadi Musim Kompetisi 2014 sebagaimana tercantum pada lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat keputusan ini.
- Kedua : Memberhentikan Komposisi dan Personalia Komposisi dan Personalia Manajemen Persipur Purwodadi Musim Kompetisi 2013, dengan ucapan terima kasih atas segala pengabdian yang telah diberikan kepada Persipur Purwodadi selama ini.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Purwodadi
Pada tanggal : 7 Januari 2014

**PENGURUS PERSIPUR PURWODADI
KABUPATEN GROBOGAN**


MARN O. S. Pd
Wk Ketua





Drs. BUDI SUSILO
Sekretaris

LAMPIRAN : Surat Keputusan Pengurus Persipur
Purwodadi Kabupaten Grobogan
Nomor : KEP 01 / PERSIPUR / I / 2014.
Tanggal : 7 Januari 2014.

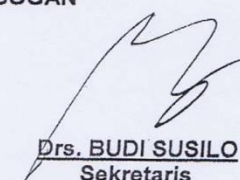
**KOMPOSISI DAN PERSONALIA
MANAJEMEN SEPAK BOLA PERSIPUR
PURWODADI KABUPATEN GROBOGAN
MUSIM KOMPETISI 2014**

No	NAMA	JABATAN
1	Ir H Ady Setiawan, SH	Manajer
2	Drs Budi Susilo	Assisten Manajer I
3	Marno, S.Pd	Assisten Manajer II
4	Kasmin	Assisten Manajer III
✓ 5	Gatot Setyabudi	Sekretaris
6	Ary Soelistyono, SE	Wakil sekretaris I
✓ 7	Titis Bagus H.W	Wakil Sekretaris II
✓ 8	Dr Boedi Setiawan	Bendahara
✓ 9	Nunung Setyoso, SE	Wakil Bendahara I
10	Eko Supriyanto, SE.MM	Wakil Bendahara II
✓ 11	Tjatoer Soebarijanto	Ketua Bidang Humas
12	Bambang Yulianto	Anggota Bidang Humas
✓ 13	Mohamad Shidik	Anggota Bidang Humas
✓ 14	Dany Mulyanto, ST	Anggota Bidang Humas
✓ 15	Agus Dwi Riyanto, SE	Ketua Bidang Umum
16	Saemuri, SE	Anggota Bidang Umum
17	Muhamad Subhan	Anggota Bidang Umum
✓ 18	Hartoyo	Anggota Bidang Umum

**PENGURUS PERSIPUR PURWODADI
KABUPATEN GROBOGAN**


M A R N O. S.Pd
Wk Ketua




Drs. BUDI SUSILO
Sekretaris

Mengetahui

Lampiran 7

DAFTAR PEMAIN PERSIPUR PURWODADI



PERSATUAN SEPAKBOLA SELURUH INDONESIA
PT. LIGA INDONESIA

PENGESAHAN PEMAIN (AWAL)

FORMULIR E 7

Halaman 1 dari 2

Nomor : 054 /PTLI-KOMPETISI/DU/IV-2014

NAMA KLUB **PERSIPUR PURWODADI**

Bersama ini PT. Liga Indonesia menyatakan bahwa terhitung sejak tanggal Pengesahan ini diterbitkan, maka daftar pemain Tim: Divisi Utama yang tercantum dibawah ini SAH dan dapat dimainkan pada pertandingan Kompetisi dan/atau Turnamen PT. Liga Indonesia untuk musim kompetisi: 2014

Adapun daftar pemain tersebut adalah sebagai berikut:

NO	NAMA LENGKAP (Depan/Prenama – Belakang/Surname)	TGL LAHIR	NPG	NO KONTRAK	MASA BERLAKU * Sesuai Kontrak	KLUB ASAL SEBELUMNYA
1	M.NUR HAMID	07-01-1991	26	01	20-02-2014 SD 20-11-2014	PERSIPUR
2	HERI WIDIYANTO	03-06-1990	07	02	20-02-2014 SD 20-11-2014	PERSIPUR
3	YOGA ARIF WAHYU UTOMO	06-09-1986	01	03	20-02-2014 SD 20-11-2014	PSIS SEMARANG
4	PARJONO	23-12-1982	24	04	20-02-2014 SD 20-11-2014	PERSIPUR
5	BANGUN UJIONO	22-06-1978	03	05	20-02-2014 SD 20-11-2014	PERSIPUR
6	RIBUT UJIONO	12-12-1989	10	06	20-02-2014 SD 20-11-2014	PERSIBAS BAYUMAS
7	RIZAL ARIF FAOZI AKMAD	24-05-1990	13	07	20-02-2014 SD 20-11-2014	PERSIPUR
8	SUSANTO	10-10-1991	19	08	20-02-2014 SD 20-11-2014	PERSIS SOLO
9	AGUNG NUGROHO	24-06-1991	28	09	20-02-2014 SD 20-11-2014	PERSIS SOLO
10	RANU TRI SASONGKO	28-05-1985	39	10	20-02-2014 SD 20-11-2014	PSIR REMBANG
11	SAPTO ARIP PRIHANTONO	11-06-1988	02	11	20-02-2014 SD 20-11-2014	PERSIDA SIBOARJO
12	WAWAN GUNAWAN	01-01-1985	16	12	20-02-2014 SD 20-11-2014	PERSIBA BANTUL
13	R.NUGRAHA	09-01-1990	33	13	20-02-2014 SD 20-11-2014	MADIUN PUTRA FC
14	IKBAL ADES ROGUS ILYAS	29-08-1993	21	14	20-02-2014 SD 20-11-2014	PERSIKABO BOGOR
15	ACH.ZAINUL ARIP	13-10-1987	87	15	20-02-2014 SD 20-11-2014	PERSIDA SIDOARJO
16	AKHMAD MUSTOPA	05-11-1989	17	16	20-02-2014 SD 20-11-2014	PERSEKAP
17	RODY ARDIANSYAH	28-04-1987	25	17	20-02-2014 SD 20-11-2014	PSIR REMBANG
18	WAHYUDI	28-03-1989	77	18	20-02-2014 SD 20-11-2014	ISP PURWOREJO
19	WIDIYANTO	08-12-1976	14	19	20-02-2014 SD 20-11-2014	PERSEKAP PERKALONGAN
20	RIBUT NUGROHO	26-04-1988	12	20	20-02-2014 SD 20-11-2014	PSID JOMBANG
21	AFID ARI KRISDIANTO	30-01-1985	23	21	20-02-2014 SD 20-11-2014	PERSIKOBA BATU
22	RIVALDO MANUPUTI	21-08-1991	45	22	20-02-2014 SD 20-11-2014	PERSIBI BOYOLALI



PERSATUAN SEPAKBOLA SELURUH INDONESIA
PT. LIGA INDONESIA

PENGESAHAN PEMAIN (AWAL)

FORMULIR E 7

Halaman 2 dari 2

NAMA KLUB **PERSIPUR PURWODADI**

NO	NAMA LENGKAP (Depan/Prenama – Belakang/Surname)	TGL LAHIR	NPG	NO KONTRAK	MASA BERLAKU * Sesuai Kontrak	KLUB ASAL SEBELUMNYA
23	JOHN TAMBA	19-12-1988	08	23	20-02-2014 SD 20-11-2014	PERSIPUR
24	YAO RUDY ABBLODE	02-09-1992	04	24	20-02-2014 SD 20-11-2014	LIBERIA

Apabila dikemudian hari ditemukan data baru baik pemain lokal maupun pemain asing yang tidak memenuhi persyaratan, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku dari PT. Liga Indonesia. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Tembusan:

1. PSSI (Sebagai Laporan)
2. Ketua UGA
3. Arsip

JAKARTA, 14 APRIL 2014
PT. LIGA INDONESIA
CEO,

108

JOKO DRIYONO



PERSATUAN SEPAKBOLA SELURUH INDONESIA
PT. LIGA INDONESIA

PENGESAHAN PEMAIN (TAMBAHAN)

FORMULIR E 8

Halaman 1 dari 1

Nomor : 086 / PTLI-KOMPETISI / DU /IV-2014

NAMA KLUB

PERSIPUR PURWODADI

Bersama ini PT. Liga Indonesia menyatakan bahwa terhitung sejak tanggal Pengesahan ini diterbitkan, maka daftar pemain tambahan Tim: Divisi Utama yang tercantum dibawah ini SAH dan dapat dimainkan pada pertandingan Kompetisi dan/atau Turnamen PT. Liga Indonesia untuk musim kompetisi: 2013/2014

Adapun daftar pemain tambahan tersebut adalah sebagai berikut:

NO	NAMA LENGKAP (Depan/Prenama – Belakang/Surname)	TGL LAHIR	NPG	NO. KONTRAK	MASA BERLAKU * Sesuai Kontrak	KLUB ASAL SEBELUMNYA
1	AGUSTIAR BATUBARA	20-08-1978	15	31	20-02-2014 SD 20-11-2014	BARITO PUTERA

Apabila dikemudian hari ditemukan data baru baik pemain lokal maupun pemain asing yang tidak memenuhi persyaratan, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku dari PT. Liga Indonesia. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

JAKARTA, 24 APRIL 2014
PT. LIGA INDONESIA
CEO,

liga

JOKO DRIYONO

Tembusan:

1. PSSI (Sebagai Laporan)
2. Ketua LIGA
3. Arstp



PERSATUAN SEPAKBOLA SELURUH INDONESIA
PT. LIGA INDONESIA

PENGESAHAN PEMAIN (TAMBAHAN)

FORMULIR E 8

Halaman 1 dari 1

Nomor : 105 / PTLI-KOMPETISI / DU /IV-2014

NAMA KLUB **PERSIPUR PURWODADI**

Bersama ini PT. Liga Indonesia menyatakan bahwa terhitung sejak tanggal Pengesahan ini diterbitkan, maka daftar pemain tambahan Tim: **Divisi Utama** yang tercantum dibawah ini SAH dan dapat dimainkan pada pertandingan Kompetisi dan/atau Turnamen PT. Liga Indonesia untuk musim kompetisi: **2014**

Adapun daftar pemain tambahan tersebut adalah sebagai berikut:

NO	NAMA LENGKAP (Depan/Prenama -- Belakang/Surname)	TGL LAHIR	NPG	NO. KONTRAK	MASA BERLAKU * Sesuai Kontrak	KLUB ASAL SEBELUMNYA
1	HIDAYAT	18-03-1995	54	32	20-02-2014 SD 20-11-2014	PERSIPUR

Apabila dikemudian hari ditemukan data baru baik pemain lokal maupun pemain asing yang tidak memenuhi persyaratan, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku dari PT. Liga Indonesia. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

- Tembusan:
1. PSSI (Sebagai Laporan)
 2. Ketua LIGA
 3. Arsip

JAKARTA, 30 APRIL 2014
PT. LIGA INDONESIA
CEO,

JOKO DRIYONO



PERSATUAN SEPAKBOLA SELURUH INDONESIA
PT. LIGA INDONESIA

PENGESAHAN PEMAIN (TAMBAHAN)

FORMULIR E 8

Halaman 1 dari 1

Nomor : 187/PTLI-KOMPETISI/LS/VI/14

NAMA KLUB PERSIPUR PURWODADI

Bersama ini PT. Liga Indonesia menyatakan bahwa terhitung sejak tanggal Pengesahan ini diterbitkan, maka daftar pemain Tim: Senior yang tercantum dibawah ini SAH dan dapat dimainkan pada pertandingan Kompetisi PT. Liga Indonesia untuk musim kompetisi: 2014

Adapun daftar pemain tersebut adalah sebagai berikut:

NO	NAMA LENGKAP (Depan/Prenama – Belakang/Surname)	TGL LAHIR	NPG	KONTRAK		KLUB ASAL SEBELUMNYA
				NO	MASA BERLAKU * Sesuai Kontrak	
1	NNENGUE BIENVENU	19-07-1984	09	32	05-06-2014 SD 05-11-2014	PSCS CILACAP

Apabila dikemudian hari ditemukan data baru baik pemain lokal maupun pemain asing yang tidak memenuhi persyaratan, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku dari PT. Liga Indonesia. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

- Tembusan:
1. PSSI (Sebagai Laporan)
 2. CEO / Direktur Kompetisi LIGA
 3. Arsip

JAKARTA, 06 JUNI 2014
PT. LIGA INDONESIA
CEO,

JOKO DRIYONO

Lampiran 8

JADWAL KOMPETISI PERSIPUR PURWODADI

liga

**JADWAL KOMPETISI DIVISI UTAMA
LIGA INDONESIA 2014**

PUTARAN-1 : GRUP-4

NO	HARI	TANGGAL	N.P	PERTANDINGAN	
<i>WEEK-1</i>					
1	SELASA	15-Apr-14	1	PSIS	PERSIPUR
			2	PERSIKU	PSIR
			3	PERSIS	PPSM SAKTI
			4	PERSITEMA	PERSIP
RABU		16-Apr-14			
KAMIS		17-Apr-14			
JUM'AT	18-Apr-14	5	PSIS	PSIR	
		6	PERSIKU	PERSIPUR	
<i>WEEK-2</i>					
2	SABTU	19-Apr-14	7	PPSM SAKTI	PERSITEMA
	MINGGU		20-Apr-14		
SENIN		21-Apr-14			
SELASA	22-Apr-14	8	PERSIPUR	PERSIS	
		9	PERSIP	PSIS	
RABU		23-Apr-14			
KAMIS		24-Apr-14			
JUM'AT	25-Apr-14	10	PSIR	PERSIS	
		11	PERSIP	PERSIKU	
<i>WEEK-3</i>					
3	SABTU	26-Apr-14	12	PPSM SAKTI	PSIS
			13	PERSITEMA	PERSIPUR
MINGGU		27-Apr-14			
SENIN		28-Apr-14			
SELASA	29-Apr-14	14	PERSIS	PERSIP	
		15	PPSM SAKTI	PERSIKU	
		16	PERSITEMA	PSIR	
RABU		30-Apr-14			
KAMIS		01-Mei-14			
JUM'AT		02-Mei-14			

VALID, 25 MARET 2014
PT. LIGA INDONESIA
CEO
liga
LOKO DIRYONO

hal. 1 / 4

Liga Indonesia.Ltd
Rasuna Office Park Unit D0-07
Podium Utara Lt. Dasar
Komplek Apartemen Taman Rasuna
Jl. H.R.Rasuna Said Jakarta 12960
phone. +6221 83786179-80
fax. +6221 83786173-77

www. .co.id

liga

JADWAL KOMPETISI DIVISI UTAMA
LIGA INDONESIA 2014

PUTARAN-1 : GRUP-4

NO	HARI	TANGGAL	N.P	PERTANDINGAN	
WEEK-4					
4	SABTU	03-Mei-14	17	PSIS	PERSITEMA
			18	PERSIPUR	PERSIP
MINGGU		04-Mei-14			
SENIN		05-Mei-14			
SELASA		06-Mei-14	19	PERSIKU	PERSITEMA
			20	PSIR	PERSIP
RABU		07-Mei-14			
KAMIS		08-Mei-14			
JUM'AT		09-Mei-14			
WEEK-5					
5	SABTU	10-Mei-14	21	PERSITEMA	PERSIS
			22	PERSIP	PPSM SAKTI
			23	PSIS	PERSIKU
			24	PERSIPUR	PSIR
MINGGU		11-Mei-14			
SENIN		12-Mei-14			
SELASA		13-Mei-14			
WEEK-6					
6	RABU	14-Mei-14	25	PERSIS	PSIS
			26	PERSIPUR	PPSM SAKTI
KAMIS		15-Mei-14			
JUM'AT		16-Mei-14			
SABTU		17-Mei-14			
MINGGU		18-Mei-14	27	PERSIS	PERSIKU
			28	PSIR	PPSM SAKTI

JEDA KOMPETISI : 19 - 27 MEI 2014

VALID, 25 MARET 2014
PT. LIGA INDONESIA
CEO

liga
JOKO DRIVONG

hal. 2 / 4

Liga Indonesia.Ltd
Rasuna Office Park Unit D0-07
Podium Utara Lt.Dasar
Komplek Apartemen Taman Rasuna
Jl.H.R.Rasuna Said Jakarta 12960
phone. +6221 83786179-80
fax. +6221 83786175-77

www. .co.id

liga

JADWAL KOMPETISI DIVISI UTAMA
LIGA INDONESIA 2014

PUTARAN-2 : GRUP-4

NO	HARI	TANGGAL	N.P	PERTANDINGAN	
WEEK-7					
7	RABU	28-Mei-14	29	PERSIKU	PERSIS
			30	PPSM SAKTI	PSIR
KAMIS		29-Mei-14			
JUM'AT		30-Mei-14			
SABTU		31-Mei-14	31	PSIS	PERSIS
			32	PPSM SAKTI	PERSIPUR
MINGGU		01-Jun-14			
SENIN		02-Jun-14			
SELASA		03-Jun-14			
WEEK-8					
8	RABU	04-Jun-14	33	PERSIS	PERSITEMA
			34	PPSM SAKTI	PERSIP
			35	PERSIKU	PSIS
			36	PERSIP	PERSIPUR
KAMIS		05-Jun-14			
JUM'AT		06-Jun-14			
SABTU		07-Jun-14			
WEEK-9					
9	MINGGU	08-Jun-14	37	PERSITEMA	PERSIKU
			38	PERSIP	PSIR
SENIN		09-Jun-14			
SELASA		10-Jun-14			
RABU		11-Jun-14	39	PERSITEMA	PSIS
			40	PERSIP	PERSIPUR

BREAK KOMPETISI : 13 JUNI - 7 AGUSTUS 2014

VALID, 25 MARET 2014
PT. LIGA INDONESIA

liga
CEO
JOKO DRIYONO

hal. 3 / 4

Liga Indonesia.Ltd
Rasuna Office Park Unit D0-07
Podium Utara Lt. Dasar
Komplek Apartemen Taman Rasuna
Jl.H.R.Rasuna Said Jakarta 12960
phone. +6221 83786179-80
fax. +6221 83786175-77
www. .co.id

JADWAL KOMPETISI DIVISI UTAMA
LIGA INDONESIA 2014

liga

PUTARAN-2 : GRUP-4

NO	HARI	TANGGAL	N.P	PERTANDINGAN	
WEEK-10					
10	JUM'AT	08-Agu-14	41	PERSIKU	PPSM SAKTI
			42	PSIR	PERSITEMA
			43	PERSIP	PERSIS
SABTU	09-Agu-14				
MINGGU	10-Agu-14				
11	SENIN	11-Agu-14	44	PSIS	PPSM SAKTI
			45	PERSIPUR	PERSITEMA
WEEK-11					
11	SELASA	12-Agu-14	46	PERSIS	PSIR
			47	PERSIKU	PERSIP
RABU	13-Agu-14				
KAMIS	14-Agu-14				
11	JUM'AT	15-Agu-14	48	PERSIS	PERSIPUR
			49	PSIS	PERSIP
			50	PERSITEMA	PPSM SAKTI
SABTU	16-Agu-14				
MINGGU	17-Agu-14				
SENIN	18-Agu-14				
WEEK-12					
12	SELASA	19-Agu-14	51	PSIR	PSIS
			52	PERSIPUR	PERSIKU
RABU	20-Agu-14				
KAMIS	21-Agu-14				
JUM'AT	22-Agu-14				
12	SABTU	23-Agu-14	53	PERSIPUR	PSIS
			54	PSIR	PERSIKU
			55	PPSM SAKTI	PERSIS
			56	PERSIP	PERSITEMA

VALID, 25 MARET 2014
PT. LIGA INDONESIA
CEO

liga
JOKO DRITONO

hal. 4 / 4

Liga Indonesia.Ltd
Rasuna Office Park Unit D0-07
Podium Utara Lt.Dasar
Komplek Apartemen Taman Rasuna
Jl.H.R.Rasuna Said Jakarta 12960
phone.+6221 83786179-80
fax.+6221 83786175-77

www.

.co.id

Lampiran 9

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

**PERSATUAN SEPAK BOLA INDONESIA PURWODADI
(PERSIPUR)**

Sekretariat : Komplek Stadion Krida Bhakti Purwodadi - Grobogan Kode Pos 58111
/ Fax .(0292) 421331 HP. 081229545427, Website: www.persipur.com- Email: Purwodadi_persipur@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 47/MNJ-PERSIPUR/XI/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ir. H. Ady Setiawan, S.H
Jabatan : Manager PERSIPUR Purwodadi

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Moh.Taufiqurrohman
N I M : 6101410034
Jurusan : PJKR
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada Klub Sepak bola PERSIPUR Purwodadi pada tanggal terhitung mulai 22 September 2014 sampai dengan 22 Oktober 2014 Guna mencari data yang berkaitan dengan judul skripsi "**MANAJEMEN PERSIPUR PURWODADI DALAM DIVISI UTAMA LIGA INDONESIA TAHUN 2014**".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwodadi, 4 Nopember 2014

Manager

Ir. H. ADY SETIAWAN, SH

Lampiran 10

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Wawancara peneliti dengan manajer Persipur Purwodadi



Gambar 2. Wawancara peneliti dengan asisten manajer Persipur Purwodadi



Gambar 3. Wawancara peneliti dengan pengurus Persipur Purwodadi



Gambar 4. Wawancara peneliti dengan pelatih Persipur Purwodadi



Gambar 5. Wawancara peneliti dengan atlet Persipur Purwodadi



Gambar 6. Wawancara peneliti dengan atlet Persipur Purwodadi



Gambar 7. Foto pemain Persipur Purwodadi saat latihan



Gambar 8. Foto pemain Persipur Purwodadi



Gambar 9. Wawancara peneliti dengan suporter



Gambar 10. Wawancara peneliti dengan suporter



Gambar 11. Foto bersama suporter



Gambar 12. Foto bersama suporter



Gambar 13. Wawancara peneliti dengan masyarakat



Gambar 14. Wawancara peneliti dengan masyarakat